



► PANDEMI COVID-19

DIY Lagi-Lagi Pecah Rekor

Lugas Subarkah, Ujang Hasanudin,
& Catur Dwi Janati
lugas@harianjogja.com

JOGJA—Kasus positif Covid-19 harian di DIY kembali pecah rekor. Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan sebanyak 224 penambahan kasus positif pada Minggu (6/12).

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan 224 penambahan itu merupakan hasil pemeriksaan pada 1.609 sampel dari 1.489 orang. Dari total penambahan kasus, Kabupaten Sleman mendominasi penambahan

ini dengan 114 kasus, disusul Kota Jogja (35 kasus), Bantul (51 kasus), Kulonprogo (18 kasus), dan Gunungkidul (6 kasus).

Berty menjelaskan sebanyak 83 kasus dinyatakan sembuh dan dua kasus dilaporkan meninggal. Dilihat dari riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *tracing* kasus positif (119 kasus), periksa mandiri (62 kasus), dan belum ada keterangan (43 kasus). Dua kasus dilaporkan meninggal yakni Kasus 6.590, perempuan, 71, warga Kota Jogja, dan kasus 6.782, laki-laki, 58,

warga Kulonprogo, dengan hipertensi dan diabetes melitus.

Adapun kasus sembuh berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (5 kasus), Bantul (16 kasus), Kulonprogo (14 kasus), Gunungkidul (14 kasus), dan Sleman (34 kasus). "Dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY menjadi sebanyak 6.956, dengan rincian 1.988 kasus aktif, 4.816 kasus sembuh dan 152 kasus meninggal,"

ujar Berty.



DIY Lagi-Lagi...

Dari jumlah tersebut, tingkat kesembuhan DIY saat ini sebesar 69,24% dan tingkat kematian 2,19%. Sementara penggunaan *bed* di rumah sakit rujukan untuk kritikal sebanyak 30 *bed*, sisa 33 *bed*. Untuk nonkritikal, digunakan 377 *bed*, sisa 115 *bed*.

Pembubaran Acara

Sementara itu, acara Indonesia Scooter Festival yang digelar di Jogja dibubarkan Tim Penegakan Hukum Satgas Covid-19.

Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, mengatakan panitia acara tersebut telah mengantongi izin kegiatan selama dua hari dari Sabtu (5/12) hingga Minggu. Namun ada kewajiban di dalam izin tersebut yang tidak dipatuhi.

Izin yang diberikan terbatas untuk 30 peserta saja, dan dibagi menjadi enam sesi. Namun fakta di lapangan menunjukkan peserta ada lebih dari 500 orang yang datang dari luar DIY. Rombongan ini mengakibatkan terjadi kerumunan di sekitar lokasi acara, Tugu Jogja, dan beberapa ruas jalan lainnya.

Saat operasi pembubaran, peserta yang di dalam ruangan dan di pinggir jalan dihalau menuju keluar kota melalui arah timur. "Mereka mengakibatkan kerumunan dan tidak memakai masker serta menjaga jarak. Sehingga tadi malam [Sabtu malam] kami membubarkan acara dan memberikan surat sanksi untuk panitia yang berisi penghentian kegiatan dari jam 20.00 WIB dan seterusnya," ujarnya.

Meskipun sudah dihalau ke luar DIY, Noviar meyakini tidak semua mematuhi peraturan. Menurutnya ada yang masih bersembunyi dan bahkan masih berkumpul di pinggir jalan. Sebab itu, Satpol PP akan memperketat razia untuk menertibkan rombongan ini.

Panitia diwajibkan mendatangi kantor Satpol PP DIY pada Senin (7/12) untuk pemeriksaan lebih lanjut. Apabila di dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) menunjukkan adanya unsur pidana, kasus akan diteruskan ke polisi.

Noviar berpesan tidak ingin hal seperti ini terjadi kembali. Dalam menerbitkan izin kegiatan, baik itu di level provinsi, kabupaten/kota, bahkan sampai level desa, harus diseleksi dengan ketat. Terutama kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan dan tidak bisa mematuhi protokol kesehatan, sebaiknya dikaji ulang. "Saya berharap penerbitan izin diseleksi betul karena kasus DIY semakin tinggi dan sudah zona merah. Saya juga berharap seluruh komponen masyarakat baik itu pelaku kegiatan, pemilik usaha, maupun masyarakat perorangan harus betul-betul memperketat protokol kesehatan," katanya.

Objek Wisata

Sejumlah pengelola wisata di Bantul tidak menargetkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata yang mereka kelola. Mereka lebih menekankan protokol kesehatan dari Covid-19 jika ada wisatawan datang. "Kami tidak menargetkan jumlah pengunjung, tidak ada promo juga," kata Purwo Harsono selaku Ketua Koperasi Notowono atau wadah pengelola sejumlah objek wisata di Mangunan.

Ipung, sapaan akrabnya mengatakan tidak terlalu menggebu untuk mendatangkan banyak wisatawan. Namun jika ada wisatawan yang datang akan tetap menyambutnya dengan memperhatikan protokol kesehatan. Berbagai upaya dilakukan agar tidak terjadi kerumunan di pintu masuk objek wisata.

Senada disampaikan pengelola wisata Puncak Sosok, Rudi Haryanto. Sampai saat ini Rudi tidak mempersiapkan acara apapun, termasuk pesta kembang api. Dia masih menunggu instruksi dari pemerintah daerah mengingat penularan Covid-19 di Bantul masih tinggi, bahkan di Pleret tempat Puncak Sosok juga ada yang positif Covid-19. "Tahun baru memang masih menunggu pemerintah apakah dibolehkan atau enggak. Masih dilema. Sejauh ini belum ada persiapan. Belum

ada acara apa-apa," kata Rudi.

Kepala UPT Malioboro, Ekwantom mengaku mengaku telah menyiapkan strategi khusus menghadapi libur akhir tahun. "Ada [strategi khusus] tapi belum bisa kami sampaikan sekarang," katanya.

Vaksin Covid

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan merilis daftar vaksin Covid-19 yang akan digunakan dalam program vaksinasi virus Corona tahun depan. Keputusan resmi tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9860/2020 tertanggal 5 Desember 2020.

Vaksin Covid-19 yang akan digunakan pemerintah merupakan vaksin buatan PT Bio Farma (Persero), Astrazeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Pfizer dan BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd.

Vaksin-vaksin tersebut merupakan vaksin yang masih dalam tahap pelaksanaan uji klinik tahap ketiga, atau telah selesai uji klinik tahap ketiga.

Untuk bisa digunakan, vaksin-vaksin tersebut tetap membutuhkan izin penggunaan darurat (*emergency use authorization*) dari badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Kulonprogo akan memprioritaskan sekitar 200.000 warga sebagai sasaran awal yang mendapat vaksin Covid-19. Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Bani Rahayujati, mengatakan Pemerintah Pusat telah menginstruksikan pemerintah daerah di seluruh Indonesia mempersiapkan diri dalam pelaksanaan distribusi vaksin Covid-19 pada Januari 2021. Instruksi itu telah dijalankan Pemkab Kulonprogo dengan menyusun berbagai skema distribusi termasuk berapa jumlah warga yang menjadi prioritas awal mendapat vaksin ini. (Jalu Rahman Dewantara/Suara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005